BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki posisi yang sangat strategis dan fundamental dalam pembentukan karakter religius pada anak remaja. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk tindakan nyata, seperti pembiasaan ibadah sejak dini (shalat berjamaah, puasa sunnah, membaca Al-Qur'an), pemberian pendidikan berbasis keagamaan melalui lembaga formal maupun nonformal, serta keterlibatan anak dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Selain itu, orang tua juga berperan sebagai pendidik utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, seperti kejujuran, sopan santun, dan tanggung jawab.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan (uswah hasanah) yang diberikan oleh orang tua menjadi faktor kunci dalam proses internalisasi nilai-nilai religius pada anak. Orang tua tidak hanya memberikan arahan secara verbal, tetapi juga menunjukkan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak memiliki contoh konkret untuk diteladani. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa anak cenderung lebih mudah menyerap nilai-nilai keagamaan melalui perilaku nyata dibandingkan sekadar perintah atau nasihat.

Dari sudut pandang tokoh masyarakat, pembentukan karakter religius tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Keberadaan kegiatan keagamaan dan organisasi kepemudaan di masyarakat terbukti mampu menjadi wadah dalam membentuk karakter religius generasi muda. Namun, dinamika sosial seperti menurunnya aktivitas pasca pandemi serta dominasi teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keberlangsungan pembinaan karakter tersebut.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pembentukan karakter religius pada anak remaja merupakan hasil sinergi antara peran orang tua, kesadaran individu anak, dan dukungan lingkungan sosial. Ketiganya harus berjalan secara harmonis agar nilai-nilai religius dapat tertanam secara kuat dan berkelanjutan dalam kehidupan anak.

Peran orang tua dalam membesarkan anak sangatlah penting dan berpengaruh besar trhadap perkembangan anak, meskipun juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pendidikan dan lingkungan pergaulan mereka. Disamping itu sikap suami terhadap

Dipindai dengan CamScanner

istrinya dan sebaliknya, mempunyai dampak yang besar terhadap pendidikan keluarga, karena ini mungkin mempengaruhi karakteristik atau perilaku anak. Kesuksesan seorang anak memang diputuskan oleh keluarga, karena disitulah asal mulanya anak mendapatkan pendidikan. Dalam sebuah keluarga, orang tua adalah idola bagi anak-anaknya dimana setiap gerak dan tingkah laku orang tua selalu menarik perhatian serius dari anak -anak, bahkan anak-anak, lebih cenderung meniru perilaku orang tuanya. Orang tua harus bisa menjadi contoh teladan bagi anak, keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar atau dalam pendidikan keluarga (Kamriana 2022).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua

   Diharapkan orang tua dapat meningkatkan konsistensi dalam memberikan keteladanan, pengawasan, serta pembiasaan ibadah kepada anak, termasuk mengontrol penggunaan teknologi agar tidak mengganggu perkembangan religius anak.

2. Bagi Anak

   Diharapkan anak dapat meningkatkan kesadaran diri dalam menjalankan ibadah serta mampu mengelola waktu dengan baik antara aktivitas belajar, bermain, dan kewajiban keagamaan.

3. Bagi Tokoh Masyarakat

   Diharapkan masyarakat dapat mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan dan kepemudaan sebagai wadah pembinaan karakter religius, serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap perkembangan anak remaja.

4. Bagi Peneliti

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas variabel atau lokasi penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Nailah., Asmawati, Luluk., & Fahmi. (2019). Meningkatkan Karakter Religius Anuk Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. JPP PAUD UNTIRTA, 1(Mei)

Amalia, Resky. (2022): Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. Makassar Penerbit Cendekia Muslim.

Amelia, R. (2023). Konsep Peran dalam Interaksi Sosial.

Abuddin Nata. (2023). *Pendidikan Islam di Era Digital.*

Ahsan, H., Haryadi, S., & Makhshun, T. (2023). *Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Kurikulum Merdeka Melalui Metode Keteladanan.* Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam.

Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius Anak.* Al-Mutharahah.

Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta.* Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.

Ditha Prasanti & Dinda Rakhma Fitriani. (2018). Pembentukan karakter anak usia dini Keluarga, sekolah, dan komunitas? (Studi kualitatif tentang pembentukan karukser anak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan komunitas). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1). DOI: 10.31004/obsesiv211.2

Ermidawati. (2013). Peranan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, 11(22), 1.

Husaini, "Pendidikan islam di era globalisasi", ITQAN, vol. 11, 2020.

Hyoscyamina, Darosy Endah. 2011. "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak Jurnal Psikologi.

Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023, November 8). Peran keluarga dalam mengoptimalkan Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies.

Hasanah, N., dkk. (2024). *Problematika Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Peserta Didik.* Jurnal Pendidikan Karakter.

Hamalik, O. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Jito Subianto, 'Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8.2 (2013).

Jalaluddin. (2004). Psikologi Agama. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kurniawan, S. 2017. Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga. Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Kamtini, M. (2015). Peran Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Anak. Jurnal Paedagogi.

Dipindai dengan CamScanner